

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pabrik Pengolahan Minyak Kayu Putih (PMKP) menghasilkan banyak limbah padat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2020) Indonesia menghasilkan 25.063,84 ton minyak kayu putih pada tahun 2020 dan berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2017) melaporkan bahwa produksi minyak kayu putih di Jawa Barat pada tahun 2016 sebanyak 8.347 ton/tahun dan menghasilkan limbah 6.343 ton/tahun. Limbah daun kayu putih ini hanya 30% yang dimanfaatkan oleh Perhutani, yang kemudian digunakan sebagai briket yang berguna sebagai bahan bakar broiler, dan sisanya digunakan sebagai bahan bakar oleh masyarakat.

Pabrik Pengolahan Minyak Kayu Putih (PMKP) Jatimunggul merupakan produsen minyak kayu putih terbesar di Jawa Barat dan saat ini memiliki 3 lokasi produksi. Dari ketiga lokasi tersebut, setiap harinya 80 ton minyak kayu putih diproses dan menghasilkan minyak kayu putih murni. Dari 80 ton tersebut, 20 ton merupakan kayu putih dari Perum Perhutani KPH Indramayu dan sisanya dari luar Kabupaten Indramayu. Ketiga lokasi produksi ini dapat menghasilkan 200 liter minyak kayu putih olahan siap pakai setiap hari (Toyib, 2020).